

BAB III

Metode Penelitian

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah para staf pendidik yang ada di Pondok Modern yang akan menjadi narasumber dalam wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti. Para staf pendidik yang akan diwawancarai tersebut terdiri dari beberapa orang yang bersinggungan langsung dengan kurikulum *tarbiyyatul mualliminal Islamiyah* seperti pimpinan pondok, direktur kurikulum, kepala bagian pengasuhan santri, kepala bagian pengajaran, dan kepala sekolah.

Subjek penelitian berikutnya adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan ide sampai tahap penerapan dari kurikulum *tarbiyyatul mualliminal Islamiyah*, baik dalam bentuk softfile atau buku-buku. Dokumen-dokumen tersebut diantaranya seperti buku yang menjelaskan langsung tentang kurikulum TMI, profil Pondok Modern, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, kalender pendidikan, daftar mata pelajaran, daftar seluruh kegiatan yang ada di Pondok Modern, daftar peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh para santri beserta daftar hukuman, kriteria penelitian kenaikan kelas, dan daftar para alumni Pondok Modern.

Subjek penelitian terakhir adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh para santri di Pondok modern selama 24 jam yang akan diobservasi. Selain kegiatan

peneliti juga akan melakukan observasi pada waktu, tempat, dan fasilitas yang ada di dalam Pondok Modern.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah menganalisis ide atau gagasan dari kurikulum *tarbiyyatul mualliminal Islamiyah* pada Pondok Modern Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tanah Laut, serta menganalisis dokumen pendukung kurikulum, bagaimana proses implementasi dari kurikulum, dan seperti apa hasil belajar dari kurikulum tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua Pondok Modern. Pondok Modern pertama adalah Pondok Modern Darul Hijrah yang terletak di Kabupaten Banjar. Pondok Modern kedua adalah Pondok Modern An-Najah yang terletak di Kabupaten Tanah Laut.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian kualitatif ini bentuk data yang akan dikumpulkan biasanya dalam bentuk data lunak atau soft data. yaitu data dalam bentuk kata, kalimat dan tindakan, bukan merupakan data dalam bentuk data keras atau hard data yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif.¹ Bentuk data yang akan peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah jawaban-

¹ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 107.

jawaban dari hasil wawancara dengan para narasumber yaitu pimpinan pondok dan direktur kurikulum TMI serta para guru-guru yang berguna sebagai data utama.

Data selanjutnya adalah data dalam bentuk dokumen. Dokumen dalam penelitian kualitatif akan memberikan data dalam bentuk bahan tertulis atau pun film yang dapat dipakai sebagai data pendukung bukti penelitian.² Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, tabel, catatan, notulen rapat, foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer atau utama.³ Dokumen yang akan diteliti pada penelitian ini adalah buku-buku atau dokumen yang berkaitan langsung dengan ide kurikulum TMI, penerapan kurikulum, serta yang berkaitan dengan hasil belajar dari kurikulum ini.

Data selanjutnya adalah hasil dari observasi. Hasil kegiatan observasi bisa berupa catatan atau rekaman atas suatu peristiwa.⁴ Data yang diperoleh dari observasi langsung berupa perincian atau data deskriptif tentang kegiatan, perilaku, orientasi tindakan orang-orang serta keseluruhan kemungkinan hubungan bermakna dari interaksi interpersonal dan proses penataan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang dapat diamati.⁵

² Ibid., h. 109.

³ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), h. 28.

⁴ suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya* (malang: Akademia Pustaka, 2018), h. 112.

⁵ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 122.

Peneliti akan mencoba mengobservasi segala bentuk kegiatan yang ada di Pondok Modern Darul Hijrah dan An-Najah, baik yang berhubungan dengan kegiatan di dalam kelas atau yang ada di luar kelas.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁶ Hal ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yang mana dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga buah teknik yaitu, wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Sebagai seseorang yang menjadi sumber informasi, tentunya posisi narasumber sebagai sumber data penelitian sangat penting perannya. Narasumber tidak hanya memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan, tetapi narasumber juga memiliki arah dan selera dalam menyampaikan informasi yang dimilikinya.⁷ Yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah para pimpinan Pondok Modern, direktur kurikulum TMI, guru-guru dari Pondok Modern Darul Hijrah dan An-Najah.

Penggunaan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian dimaksudkan untuk menjadi data yang dapat mendukung dan menambah bukti utama dalam

⁶ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 28.

⁷ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 110.

penelitian.⁸ Peneliti akan mencoba menggali informasi dari buku-buku, catatan, surat, foto atau video yang berisikan tentang kurikulum TMI yang menjadi sistem pendidikan di Pondok Modern Darul Hijrah dan An-Najah. Teknik observasi dalam sebuah penelitian adalah teknik dimana dalam mengumpulkan data atau informasi, dilakukan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan tema penelitian.⁹ Dalam hal ini peneliti harus mengerahkan seluruh panca inderanya untuk mengamati sekitarnya guna mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian.

Dengan peneliti terjun ke lapangan, peneliti bisa secara langsung mengamati segala fenomena-fenomena yang terjadi di dalam lingkungan Pondok Modern ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang akan peneliti lakukan pada penelitian ini adalah wawancara yang akan menghasilkan kata-kata, dokumentasi, serta observasi yang akan mengamati lingkungan dan lain-lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

a. Wawancara

Subjek penelitian yang akan menjadi narasumber dalam wawancara yang akan peneliti lakukan pada penelitian ini adalah para tenaga pendidik yang

⁸ Ibid., Hal. 109.

⁹ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 81.

memiliki kewenangan dalam membuat kebijakan atau yang bersinggungan langsung dengan pengembangan dan penerapan kurikulum *tarbiyyatul mualliminal Islamiyah*.

Narasumber pertama adalah pimpinan Pondok Modern yang memiliki wewenang penuh dalam membuat kebijakan. Narasumber kedua adalah direktur kurikulum *tarbiyyatul mualliminal Islamiyah* yang menguasai penuh tentang pengembangan kurikulum tersebut. Narasumber ketiga adalah kepala bagian pengasuhan Pondok Modern yang memiliki tugas mengasuh dan mengawasi aktivitas para santri di dalam Pondok Modern. Narasumber keempat adalah kepala bagian pengajaran Pondok Modern yang memiliki tugas mengawasi proses kegiatan belajar mengajar di sekolah Pondok Modern.

Narasumber kelima adalah kepala sekolah yang mengawasi proses kegiatan belajar mengajar masing-masing lembaga atau sekolah di Pondok Modern. Narasumber keenam adalah guru mata pelajaran untuk mengetahui informasi tentang persiapan belajar, cara mengajar, dan cara evaluasi pembelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumen yang akan peneliti analisis pada penelitian ini adalah berupa buku, surat, dan file yang berkaitan langsung dengan kurikulum *tarbiyyatul mualliminal Islamiyah*. Dokumen pertama adalah buku yang menjelaskan visi, misi, dan tujuan dari kurikulum. Dokumen kedua adalah dokumen profil Pondok

Modern yang berisi lengkap tentang Pondok Modern seperti fasilitas yang ada di Pondok Modern. Dokumen ketiga adalah silabus mata pelajaran.

Dokumen keempat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran. Dokumen kelima adalah daftar mata pelajaran yang diajarkan di Pondok Modern. Dokumen keenam adalah daftar seluruh kegiatan santri di Pondok Modern. Dokumen keenam adalah dokumen yang berisi perangkat evaluasi pembelajaran seperti kriteri pembuatan soal, soal ujian, kriteria penilaian, dan kriteria ketuntasan belajar.

Dokumen ketujuh adalah kalender pendidikan yang memuat hari awal pembelajaran, minggu aktif, hari libur, dan kegiatan-kegiatan di Pondok Modern. Dokumen kedelapan adalah data dari para alumni Pondok Modern. Dokumen kesembilan adalah daftar peraturan-peraturan bagi para santri di Pondok Modern beserta hukuman yang didapat para santri jika melanggar peraturan tersebut.

c. Observasi

Subject penelitian yang akan diobservasi oleh peneliti pada penelitian ini adalah seluruh kegiatan santri dan kegiatan tenaga pendidik baik di dalam maupun di luar kelas, waktu kegiatan, serta fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran para santri dan guru di Pondok Modern.

C. Teknik Analisis Data

Pendekatan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif adalah penelitian yang mencoba menggali hal-hal unik yang ada pada orang secara individu atau pun kelompok,

baik yang terkumpul di dalam masyarakat ataupun mereka yang terkumpul didalam sebuah organisasi. Hal-hal unik tersebut digali secara menyeluruh, rinci dan jelas, dan tentunya semua itu digali dengan pendekatan ilmiah.¹⁰

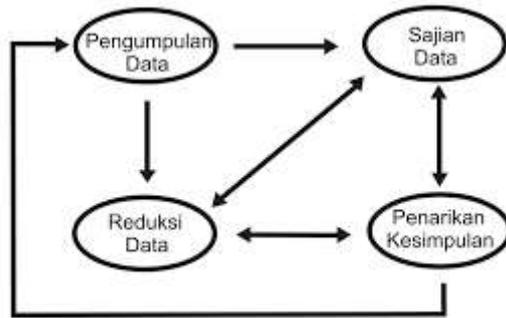
Creswell juga di dalam bukunya menerangkan tentang tujuan dari penelitian kualitatif. Menurutnya yang menjadi tujuan penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah mengeksplorasi segala informasi dalam kejadian yang ada pada penelitian, partisipan penelitian, dan juga pada lokasi penelitiannya.¹¹

Setelah terkumpul seluruh data yang berkaitan dengan ide, dokumen, implementasi, dan hasil belajar dari kurikulum TMI di Pondok Modern Darul Hijrah di Kabupaten Banjar dan Pondok Modern An-Najah di Kabupaten Tanah Laut, maka peneliti akan melakukan analisis untuk mencari tahu fenomena yang berkaitan dengan penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Adapun teknik analisis data yang akan peneliti pakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis pengolahan data interaktif, yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Secara umum model analisis interaktif tersebut dapat digambarkan sebagai berikut,

¹⁰ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), h. 28.

¹¹ John W Creswell, *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* (California: SAGE Publications, 2009), h. 166.



1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah tindakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang dirasa tidak perlu.¹² Pada tahap reduksi ini, peneliti akan menyortir data yang telah ditemukan dengan cara memilih mana yang menarik, berguna, penting, dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai maka akan disingkirkan.¹³ Mereduksi data kita memilah data dengan hanya mengambil data yang sesuai atau berkaitan dengan kajian penelitian.

Dengan kata lain, setelah dilakukan pencarian data, maka peneliti akan melakukan reduksi data untuk menghasilkan penemuan atau catatan-catatan ini dari data yang telah dikumpulkan. Sehingga dapat dipahami bahwa tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pengumpulan data di lapangan.

Ditemukannya data-data yang rumit sampai data yang tidak memiliki kaitannya dengan tema penelitian, sudah tentu pasti didapatkan dalam proses

¹² Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 122.

¹³ Nurdin and Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 54.

pengumpulan data. Maka dengan kondisi seperti ini, maka peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam scope penelitian.

Proses reduksi data ini merupakan langkah analisis data kualitatif yang memiliki tujuan untuk memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, dan memfokuskan, dengan membuang hal-hal yang dirasa kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik.¹⁴

2. Penyajian data

Pada langkah ini peneliti melakukan penyajian data yang berupa sekumpulan informasi yang tersusun, yang kemudian dari informasi ini bisa dilakukan penarikan kesimpulan.¹⁵ Hal ini dilakukan atas dasar bahwa data yang telah didapatkan selama penelitian dilakukan biasanya berbentuk naratif, sehingga diperlukan penyederhanaan datanya, tentu tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data tentu harus dilakukan dengan baik. Dimana peneliti bisa mengelompokkan data-data yang serupa atau kesamaan dalam satu kategori, atau dikelompokkan berdasarkan kesesuaian dengan rumusan masalah yang telah

¹⁴ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 175.

¹⁵ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 123.

dibuat.¹⁶ Penyajian data merupakan langkah setelah tahap kodifikasi, dimana peneliti akan menyajikan penemuan dari hasil penelitiannya, berupa kategori atau pengelompokan data atau informasi.¹⁷ Peneliti tentu harus teliti dalam mengelompokkan data yang memiliki kesamaan tema. Hal ini agar memudahkan ketika menarik kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah merupakan tahapan akhir dalam proses analisa data. Pada tahap ini, peneliti setelah melakukan pengumpulan data, kemudian menyajikannya, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyampaikan kesimpulan yang telah dihasilkan. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan untuk mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.¹⁸ Untuk penelitian kualitatif, pemberian makna terhadap data yang diperoleh merupakan langkah yang sangat penting.

Peneliti harus berusaha menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti, lengkap, dan mendalam. Bagaimana cara menghasilkan sebuah

¹⁶ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 175.

¹⁷ Nurdin and Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 209.

¹⁸ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 123.

simpulan untuk membuat makna dari peristiwa yang ditelitinya, perlu dikaji dengan sangat hati-hati.¹⁹

Langkah-langkah analisa yang telah dijelaskan diatas, terutama pada langkah reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara berurutan, artinya kadang setelah dilakukan penyajian data, reduksi data kemudian perlu dilakukan lagi hingga akhirnya masuk ke langkah akhir yaitu penarikan sebuah kesimpulan. Untuk memastikan bahwa tidak ditemukannya kesalahan data, maka seorang peneliti harus melakukan pengecekan ulang untuk kebenaran interpretasi dengan cara mengecek lagi proses koding dan penyajian data.²⁰

¹⁹ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 176.

²⁰ Nurdin and Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 209.